

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Pengkajian keperawatan adalah suatu tahap awal dari proses keperawatan, dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien. Pengkajian keperawatan merupakan dasar pemikiran dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien. Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada anak By. A dengan diagnosa medis *Gastroenteritis Acute* diruang rawat inap anak multazam 5 RS. Muhammadiyah Bandung. dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada By. A didapatkan anak BAB 8x/hari dengan konsistensi feses cair berwarna kehijauan, tanpa darah, tanpa ampas, demam (+) riwayat kejang (-), muntah sebanyak 3x, jatuh (-), pilek (-) nafsu makan baik, ASI (+).
2. Hasil pengkajian dan analisa data terdapat 5 diagnosa yang muncul pada By. A yaitu Diare berhubungan dengan inflamasi gastrointestinal, iritasi gastrointestinal ,proses infeksi, Resiko ketidakseimbangan elektrolit dibuktikan dengan diare dan muntah, Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi) dibuktikan dengan suhu tubuh diatas nilai normal, Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit dibuktikan dengan tampak merintih/menangis dan mengeluh sulit tidur, Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan tampak tegang dan tampak gelisah.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada By. A yaitu manajemen diare, pemberian obat intravena, pemantauan elektrolit, manajemen muntah, manajemen hipertermia, manajemen nyeri dan teknik menenangkan.
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun. Implementasi keperawatan ditentukan pada tanggal 22 November 2021 sampai 25 November 2021. Sebagian besar rencana keperawatan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan namun hanya sebagian yang teratasi.
5. Evaluasi tindakan keperawatan yang dapat dilakukan selama lima hari dalam bentuk SOAP. Diagnosa keperawatan pada By. A yaitu Diare b.d inflamasi gastrointestinal, iritasi gastrointestinal, proses infeksi, masalah sedikit teratasi dihari keempat, Hipertermia b.d proses penyakit (infeksi) d.d suhu tubuh diatas nilai normal masalah teratasi di hari keempat, Ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan tampak tegang dan tampak gelisah masalah teratasi dihari kedua. Sedangkan untuk ke dua diagnosa yang lain masih belum teratasi.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyimpulkan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadikan landasan SOP tindakan dalam memberikan pelayanan kepada pasien lebih optimal untuk meningkatkan pelayanan mutu rumah sakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan Sebagai Tempat Menempuh Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil pembahasan ini dijadikan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya keperawatan anak yang selanjutnya terkait dengan masalah penyakit diare pada anak.

3. Bagi Perawat Anak

Bagi perawat ruangan anak agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi yang harus dilakukan pada anak yang mengalami diagnosa *Gastroenteritis Acute* tersebut harus selalu dipantau TTV serta intake output dan dehidrasi. intervensi yang sudah dilakukan dan mempertahankan agar intervensi berjalan secara optimal.

4. Bagi Orang Tua

Sebagai acuan dalam merawat bayi yang sedang dihospitalisasi menjadikan bayi tetap aman dalam lingkungan rumah sakit.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien secara optimal dan menyeluruh.